

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Yuli Tazkia Vidi, Yanuar Ramadhan

Universitas Esa Unggul

tazkiavidi@gmail.com, yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id

ABSTRACT.

Companies with positive corporate value trends are definitely attractive to investors. This is because a high company value indicates the level of prosperity of shareholders. Many things can affect the value of the company. This study aims to determine whether profitability, solvency, and inflation affect firm value. In this study there were 84 property and real estate industry populations listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021, and from the mixed sample results, 60 sample data were obtained. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that firm value is simultaneously influenced by profitability, solvency and inflation. Profitability has a positive and significant effect on firm value while solvency and inflation partially have no effect on firm value.

Keywords: Firm Value; Profitability; Solvency; Inflation

ABSTRAK.

Perusahaan dengan tren nilai perusahaan yang positif pasti menarik bagi investor. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Banyak hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, solvabilitas, dan inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat 84 populasi industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2021, dan dari hasil kriteria sampel didapat 60 data sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil studi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh profitabilitas, solvabilitas, dan inflasi. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan solvabilitas dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Inflasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada saat ini tentunya banyak orang yang ingin memiliki rumah sendiri. Karena hal tersebut maka peluang untuk berbisnis properti termasuk sesuatu hal yang menjanjikan bagi pelaku bisnis. Pada penelitian ini digunakan 20 sampel dari 84 perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

per Desember 2022, menurut data di situs www.idx.co.id. Sesuai dengan survei yang dilakukan bersama oleh Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) dan Kementerian Ketenagakerjaan, industri yang paling terpengaruh adalah hotel, real estate serta perumahan (Kemnaker, 2020). Adanya pendapat Kementerian Keuangan Republik Indonesia saat pandemi covid terjadi di tahun 2020, Indonesia mengalami perlambatan ekonomi serta hal ini juga berdampak tak terkecuali terhadap sektor property (Setyaningsih, 2021). Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia Suahasil Nazara berkata bahwa akibat pandemi terjadi perubahan pada masyarakat dimana mereka berpikir untuk mengurangi pembelian aset jangka panjang seperti properti sebagai akibatnya berdampak terhadap turunnya permintaan akan property (Rahadian, 2022).

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah suatu keharusan yang dilakukan oleh *management* perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi ilustrasi terhadap investor seperti apa kapabilitas saat ini serta peluang perusahaan dimasa mendatang (Damayanthi, 2019). Setiap perusahaan yang nilai perusahaannya tinggi akan menawarkan kemungkinan kemakmuran yang tinggi terhadap pemegang saham, terutama perusahaan yang sahamnya dijual kepada masyarakat umum (Bintara, 2018).

Profitabilitas, arus kas, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan, jumlah peluang investasi, kebijakan dividen, dan struktur modal hanyalah beberapa dari sekian banyak faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (E. Brigham & Houston, 2018, p. 9). Profitabilitas termasuk hal penting dalam menentukan nilai perusahaan. Karena dari sisi laba ini dapat membuka peluang investor untuk berinvestasi. Sejalan dengan penelitian Dwiastuti & Dillak, (2019) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya pendapat dari Hirdinis, (2019) yang berpendapat bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berikutnya terdapat solvabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Hertina et al, (2019) bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Abrori, (2019) solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini tentu menjadi pertimbangan oleh investor, karena solvabilitas sendiri sangat mencerminkan besar kewajiban yang dibayar kan oleh perusahaan baik berasal dari aset atau modal.

Kemudian dari factor eksternal terdapat inflasi yang mempengaruhi perusahaan. Inflasi tentunya hal yang sangat penting, sebab bila harga melonjak naik maka daya beli masyarakat otomatis menurun dan hal ini tentunya berpengaruh dalam investasi. Akan tetapi menurut penelitian Dewi & Wirasedana, (2018) inflasi tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Kemudian dari Sartika et al, (2019) mengatakan bahwa inflasi berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini sesuai dengan jenis data yang akan diolah maka digunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif fokus dalam proses pengolahan data yang berbentuk angka dan dibantu oleh software statistic (Narimawati et al., 2020).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 84 perusahaan di sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021.

Sampel

Dalam pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif, digunakan untuk memilih sampel penelitian ini (Sugiyono, 2015). Sehingga diperoleh 20 perusahaan dan didapat 60 sampel data pengamatan. Berikut adalah kriteria pemilihan sampel :

1. Perusahaan di Bidang Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019 sampai dengan 2021.
2. Entitas yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2021.
3. Bisnis yang mendapatkan laba secara berturut-turut 2019-2021.
4. Memiliki data lengkap yang dipegunakan dalam penelitian.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dan tinjauan pustaka digunakan untuk mengumpulkan data. Metode dokumentasi adalah pengumpulan sumber-sumber, juga dikenal sebagai data sekunder. Laporan tahunan dapat dilihat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan Bank Indonesia di www.bi.go.id. Situs web ini adalah tempat metode dokumentasi diperoleh. Sedangkan tinjauan literatur melibatkan pengumpulan dan evaluasi data dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, dan jurnal yang relevan.

Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik. Uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi digunakan dalam pengujian hipotesis. Persamaan regresi adalah persamaan yang digunakan dalam regresi linier. Jika hanya ada satu variabel bebas, persamaan regresi menunjukkan hubungan linier antara variabel terikat yang dilambangkan dengan Y, dan satu atau lebih variabel bebas, yang masing-masing dilambangkan dengan lambang X, X₁X₂, dan X_k (Narimawati et al., 2020).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

a = intercept yang merupakan nilai Y saat nilai variabel bebas sebesar nol.

Y = Nilai Perusahaan

b = Koefisien regresi

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Solvabilitas

X₃ = Inflasi

ε = Error

Definisi Variabel

Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari operasinya (Husnan, 2015). Profitabilitas merupakan hasil bersih karena manajemen organisasi memilih sejumlah kebijakan dan keputusan (Pearce et al., 2008, p. 241).

Solvabilitas (X2)

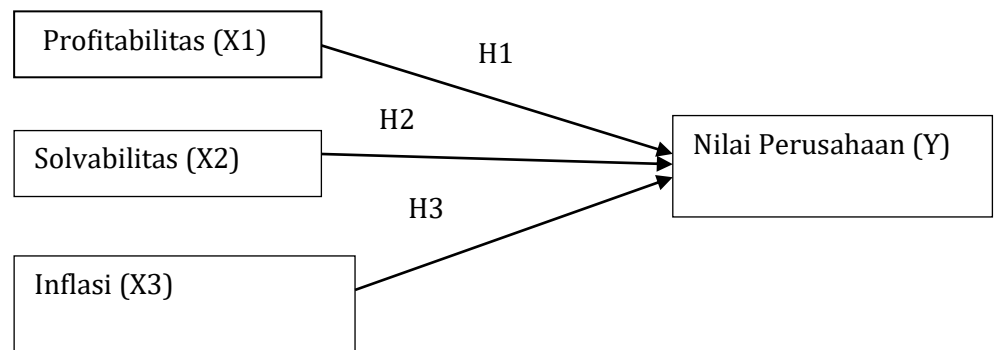
Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai oleh hutang atau kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek dan jangka Panjang (Wiagustini, 2010, p. 76).

Inflasi (X3)

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang biasanya disebabkan oleh program pengadaan komoditas yang tidak sinkron (produksi, penetapan harga, pencetakan uang, dll) serta berapa banyak uang yang dihasilkan negara (Putong, 2013).

Nilai Perusahaan (Y)

Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi bisnis karena nilai yang tinggi berarti pemegang saham akan memiliki kemakmuran yang tinggi, dan manajemen perusahaan harus memastikan hal ini terjadi (E. F. Brigham & Daves, 2010). Jika perusahaan telah go public, nilainya tercermin dalam harga pasar sahamnya, jika belum nilainya ditentukan oleh keuntungan yang diperoleh dari penjualan bisnis tersebut (Martono & Agus Harjito, 2010).



Gambar 1 Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H2: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Descriptive Statistics

Sumber: Data Diolah, 2022

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	60	.0003	.2440	.066469	.0528204
DER	60	.0071	3.6878	.663324	.6853841
Inflasi	60	1.5600	3.0270	2.207333	.6163294
Tobinsq	60	.3265	7.5355	1.246234	1.1065876
Valid N (listwise)	60				

Hasil analisis uji deskriptif pada tabel diatas menggunakan sampel (N) sebanyak 60 data, serta gambaran rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan nilai standar deviasi masing-masing variabel. Nilai perusahaan (Tobin's Q) memiliki nilai rata-rata 1,246234 artinya nilai perusahaan tidak dalam kategori overvalue atau undervalue karna masih diatas 1 (satu). Variabel ROE memiliki nilai rata-rata / mean sebesar 0,066469 atau 6% ini menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata perusahaan dalam menghasilkan laba adalah 6%. Selanjutnya variabel DER memiliki nilai rata-rata / mean sebesar 0,663324 atau 66% artinya adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban rata-rata sebesar 66%. Kemudian variabel inflasi memiliki nilai minimum sebesar 1,56 dan nilai maksimum sebesar 3,02.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah, 2022

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7837
	Std. Deviation	.24031
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.105
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi diatas 0,05. Pada hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,072 sehingga nilai signifikansi diatas 0,05 oleh karena itu dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2022

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.317	.537		.591	.557		
	ROE	6.349	2.830	.303	2.243	.029	.834	1.199
	DER	-.075	.209	-.046	-.358	.721	.910	1.099
	Inflasi	.252	.232	.140	1.087	.282	.912	1.096

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen. Tidak adanya masalah multikolinieritas jika nilai Tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10. Hasil diatas menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel 2926ndependent sudah diatas 0,1 dan VIF dibawah 10

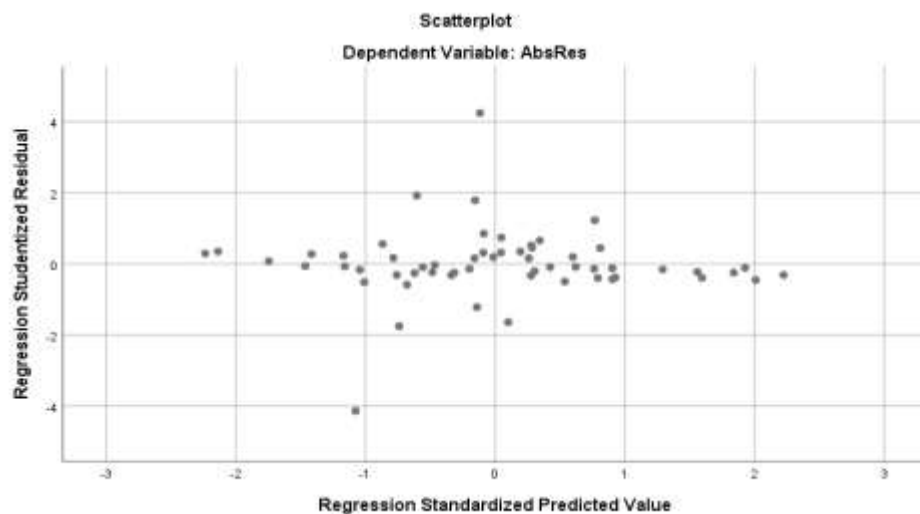
sehingga dapat dikatakan tidak adanya multikolinieritas, artinya tidak ada hubungan yang tinggi antar variabel 2927ndependent.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Sumber: Data Diolah, 2022

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.148	.102	1.0486417	1.827

Pada uji autokorelasi diketahui bahwa du dengan n 60 dan jumlah variabel 3 yaitu bernilai 1,689 sehingga diperoleh nilai 4-du yaitu $4-1,689 = 2,311$. Nilai dw hasil regresi yaitu 1,827 sehingga nilai ini sudah berada diantara 1,689 hingga 2,311. Dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data Diolah, 2022

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual

satu ke pengamatan yang lain. Hasil diatas diperoleh nilai signifikansi pada semua variabel sudah diatas 0,05 sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi (Uji Hipotesis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.317	.537		.591	.557
	ROE	6.349	2.830	.303	2.243	.029
	DER	-.075	.209	-.046	-.358	.721
	Inflasi	.252	.232	.140	1.087	.282

Tabel 6 Analisis Regresi

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel analisis reresi diatas terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = 0,317 + 6,349\text{ROE} - 0,075\text{DER} + 0,252\text{Inflasi}$$

Konstanta sebesar 0,317 menunjukkan nilai variabel perusahaan sebesar 0,317 jika variabel independen, profitabilitas, solvabilitas, dan inflasi, diasumsikan konstan atau nol. Nilai koefisien profitabilitas (ROE) sebesar 6,349 yang menunjukkan bahwa nilai usaha mengalami peningkatan sebesar 6,349 untuk setiap satu kali peningkatan profitabilitas. Koefisien solvabilitas (DER) kemudian menjadi -0,075, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun sebesar 6,349 untuk setiap 1 kenaikan solvabilitas. Selanjutnya koefisien inflasi sebesar 0,252 yang menunjukkan bahwa nilai usaha naik sebesar 0,252 untuk setiap satu kenaikan inflasi.

Uji Parsial (Uji t)

Variabel profitabilitas /ROE memiliki nilai t 2,243 dan nilai signifikansi 0,029 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi 6,349 menunjukkan adanya pengaruh yang positif artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan nilai perusahaan akan meningkat sebesar 6,349 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari profitabilitas.

Variabel Solvabilitas / DER memiliki nilai t 0,358 dan nilai signifikansi 0,721 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel DER terhadap nilai perusahaan.

Variabel Inflasi memiliki nilai t 1,087 dan nilai signifikansi 0,282 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel inflasi terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Uji F

Sumber: Data Diolah, 2022

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.667	3	3.556	3.234	.029 ^b
	Residual	61.580	56	1.100		
	Total	72.248	59			

Tujuan uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji simultan juga bertujuan untuk menguji apakah model regresi layak digunakan atau tidak. Nilai F yaitu 3,234 dan nilai signifikansi 0,029 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan dari ROE, DER, dan inflasi terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Data Diolah, 2022

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.148	.102	1.0486417

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi diatas yaitu 0,148

yang dapat dikatakan ROE, DER, dan inflasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 14,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada hasil uji H_1 menunjukkan pada variabel ROE terdapat nilai sig $0,029 < 0,05$, artinya ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Property dan Real Estate tahun 2019-2021. Di sini, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan jawaban dari hipotesis dan atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak, karena variabel DER. Hasil uji H_2 menunjukkan nilai sig $0,721 > 0,05$, artinya tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Industri Property dan Real Estate tahun 2019-2021.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uji H_3 ditolak, hal ini dikarenakan pada hasil uji H_3 nilai sig sebesar $0,282 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industri Property dan Real Estate tahun 2019-2021.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian untuk investor agar menjadi bahan pertimbangan dan penilaian kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang ditanamkan. Lalu untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, A., & Dharmastuti, C. (2022). The impact of related party transactions on firm value in Indonesia: moderating role of good corporate governance. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135208>
- Abrori, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 07(04), 982–1000. <https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067>
- Aldo Amerta Yanuar, N. S. (2022). the Impact of Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, and Sustainability Report on Firm Value in Banking Sector of Indonesia, Malaysia, and Thailand. *International Journal Vallis Aurea*, 8(1), 49–65. <https://doi.org/10.2507/ijva.8.1.4.89>
- Anggraini, Cindy Agustiningih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Anthony, M., Muturi, W., & Evans, A. (2017). The impact of corporate diversification on firm value in Kenya. *African Journal of Business Management*, 11(11), 241–249. <https://doi.org/10.5897/ajbm2017.8275>
- Atrianingsih, S., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Sales Growth Sebagai Variabel Moderasi. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2700–2709. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.746>
- Bintara. (2018). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Boyd, D. E., Kannan, P. K., & Slotegraaf, R. J. (2019). Branded Apps and Their Impact on Firm Value: A Design Perspective. *Journal of Marketing Research*, 56(1), 76–88. <https://doi.org/10.1177/0022243718820588>
- Brigham, E. F., & Daves, P. (2010). *Intermediate Financial Management (Tenth)*. Cengage Learning.
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan (14th ed.)*. Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2 (11th ed.)*. Salemba Empat.
- Chung, C. Y., Jung, S., & Young, J. (2018). Do CSR activities increase firm value? Evidence from the Korean market. *Sustainability (Switzerland)*, 10(9), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su10093164>

- Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63>
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dewi et al. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan.
- Dewi, L. P. U. K., & Wirasedana, I. W. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 813–841.
- Dhani & Utama. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Diewantra. (2019). *Hening Widi Oetomo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Dotzel, T., & Shankar, V. (2019). The Relative Effects of Business-to-Business (vs. Business-to-Consumer) Service Innovations on Firm Value and Firm Risk: An Empirical Analysis. *Journal of Marketing*, 83(5), 133–152. <https://doi.org/10.1177/0022242919847221>
- Dwiasuti & Dillak. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Florensita, C., & Wahyudi, I. (2023). 580-Article Text-3196-1-10-20230119. 3(1).
- Gonçalves, T. C., Gaio, C., & Rodrigues, M. (2022). The Impact of Women Power on Firm Value. *Administrative Sciences*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/admsci12030093>
- Hartawan. (2022). REI: Kuartal III 2022, Industri Properti Turun 14 Persen. <https://bisnis.tempo.co/read/1651406/rei-kuartal-iii-2022-industri-properti-turun-14-persen>
- Hertina et al. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business* (Adipramono, Ed.). PT Gramedia.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>

- Hong, S. (2017). The effect of debt choice on firm value. *Journal of Applied Business Research*, 33(1), 135–140. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i1.9874>
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas (Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Ibrani, E. Y., Faisal, F., & Handayani, Y. D. (2019). Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1666642>
- Jensen, M., & William Meckling. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*.
- Jogiyanto. (2008). *Dasar Dasar Pasar Modal Indonesia*. BPFE.
- kemnaker, N. 24, 2020. (2020, November 24). <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>. 2022.
- Mankiw, N. G. (2006). *Teori Ekonomi Makro*. Erlangga.
- Martono, & Agus Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Munandar, A., & Alvian, R. (2022). The Influence of Debt to Equity Ratio, Net Profit margin and Cash Ratio on Firm Value. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2622–2205.
- Muzakir, 2022. (2022). Properti Sumbang Pertumbuhan Ekonomi 3,78 Persen Semester Pertama. <https://investor.id/business/306663/properti-sumbang-pertumbuhan-ekonomi-378-persen-semester-pertama>
- Nadiyahsari, N., & Gantino, R. (2021). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *IJAcc*, 2(2), 97–109. <https://doi.org/10.33050/jakbi.v2i2.1737>
- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winanti, M. (2020). *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis* (R. Utami, Ed.; 1st ed.). Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Pearce, I., John, & Richard B Robinson, J. (2008). *Manajemen Strategis (10 Buku 1)*. Salemba Empat.
- Permana & Rahyuda. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.

- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual(Intellectual Capital)dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner*, 5(2).
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.416>
- Putong, I. (2013). Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Ghalia Indonesia.
- Putra, A. E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Inflasi, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moerasi pada Resesi Ekonomi.
- Rahadian, 2022. (2022). Wamenkeu Beberkan Dampak Pandemi Pada Sektor Properti. CNBC Indonesia.
- Rosalinda. (2014). Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi). PT. Raja Gafindo Persada.
- Sartika et al. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
<https://doi.org/10.32502/jimn.vXiX.XXXX>
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat). BPFE.
- Setyaningsih, 2021. (2021). Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19. *Kemenkeu.Go.Id*.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (I). Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (F. M, Ed.; 1st ed.). Andi.
- Syamsuddin, L. (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. PT. Raja Gafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). Metodologi Penelitian Bisnis. BPFE.
- Utami, U., Santoso, E. B., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Wiagustini, N. L. Putu. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Pertama). Udayana University Press.
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabiliats, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 2.(8.5.2017), 2003–2005.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 5 No 5 (2023) 2920-2935 P-ISSN 2656-274X E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v5i5.3519

Zuhriah, M., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Abstrak Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol . 16 , No . 2 Maret - April 2022 Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. 16(2), 703–729.